

ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN AUDIOVISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SDN 02 NGAWENSARI KECAMATAN RINGINARUM KABUPATEN KENDAL

Khafidz Abdullah, Henry Januar Saputra, Ikha Listyarini
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang
khafidzabdullah76@gmail.com

First received: 17 Juli 2020
Final proof received: 14 Januari 2021

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi dari program pemerintah terkait dengan penguatan pendidikan karakter (PPK) di SD Negeri Bugangan 02 Semarang Kelurahan Bugangan Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang. Jenis Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas terutama kelas V dan VI, dan siswa kelas V dan VI. Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi data yaitu observasi, wawancara, dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat implementasi penguatan pendidikan karakter yang dijalankan sudah baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, guru dan siswa, diperkuat dengan hasil angket yang menunjukkan empat nilai utama karakter dikriteriakan membudaya menunjukkan pelaksanaan penanaman nilai karakter sudah berjalan dengan baik. Serta hasil observasi oleh peneliti yang mendukung dua metode lainnya. Adanya pembiasaan yang dilakukan oleh sekolah baik dilaksanakan oleh guru maupun siswa. Program sekolah mendukung adanya penguatan pendidikan karakter. Hal tersebut dapat dilihat dalam proses pembelajaran, ekstrakurikuler, dan kegiatan sekolah lainnya.

Kata Kunci: Media Audiovisual, Minat Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai dan gagasan-gagasan sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan Negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas, salah satu yang harus ada adalah guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas ini adalah yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yakni yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, kom-

petensi sosial, kompetensi profesional (UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen) dalam Munadi (2013: 1). Pada kurikulum 2013, Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.

Hal tersebut juga akan menuntut guru sebagai pengajar yang menggunakan media yang bervariasi dan inovatif. Namun kenyataan dilapangan guru masih menerapkan

metode lama yaitu metode demonstrasi atau siswa masih terpusat penuh terhadap guru dan guru belum menggunakan media pembelajaran yang mendorong siswa agar terlibat langsung dalam pembelajaran didalam kelas, bertolak belakang dengan kurikulum 2013 yang menonjolkan agar siswa terlibat langsung, kritis dan mencari jawaban.

Musfiqon dalam (Fujiyanto, 2016: 843) berpendapat bahwa “pembelajaran yang menggunakan multimedia telah terbukti lebih efektif dan efisien serta bisa meningkatkan hasil belajar siswa”. Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

Menurut Sufanti dalam (Muhyiddin, 2019: 566) media video untuk memperjelas dalam pemahaman materi yang disampaikan. Video sebenarnya hampir mirip dengan film, yang membedakan menggunakan video adegan atau peristiwa dapat diulang sedangkan film pengendaliannya berada dipusat stasiunnya sehingga tidak dapat diulang.

Selama ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah yang dijalankan oleh guru hanya berpusat pada buku dan materi yang disampaikan oleh guru. Fokus yang terjadi dalam pembelajaran di kelas masih berfokus pada guru pada guru sementara siswa kurang mempunyai partisipasi aktif dalam pembelajaran yang berlangsung. Siswa hanya menunggu guru memberi perintah, jika tidak maka siswa hanya diam. Pembelajaran yang demikian akan menghambat kreativitas siswa serta hak siswa untuk mengeluarkan pendapat yang akan berakibat pada rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Guru sebagai pendidik haruslah menciptakan

suasana pembelajaran yang baik dan kondusif ,dalam hal ini adalah dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan pengalaman Magang 3 di SDN Jatingaleh 02 Semarang, tahun ajaran 2018/2019 dalam program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Berdasarkan pengamatan selama kegiatan mengajar Magang 3 dikelas 5 pada mata pembelajaran IPA dengan menggunakan media Audiovisual video. Peserta didik lebih interaktif bertanya dalam kegiatan pembelajaran, pada pembelajaran IPA menggunakan Media Audiovisual siswa menjadi paham dengan bentuk atau istilah kata pada Materi IPA peserta didik tidak lagi abstrak dalam istilah dan bentuk, dalam hal ini peserta didik bisa berpikir langsung mengenai bentuk bentuk dan istilah dengan di tampilkanya melalui media Audiovisual jenis Video dalam pembelajaran IPA.

Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Ayu Ainina (2014) mengungkapkan bahwa didalam proses belajar mengajar menggunakan pembelajaran media Audiovisual pembelajaran ini dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya dan menyimak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran menggunakan Audiovisual, sudah cukup mengaktifkan siswa didalam kelas dan interaksi antar siswa didalam kelas juga sudah cukup baik. Dari uraian atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual dalam bentuk video sebagai media pembelajaran sangat membantu proses pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran menjadi baik atau sesuai yang diharapkan Ainina (2014: 43-44).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar IPA pada peserta didik kelas V di SDN 02 Ngawen-

sari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi pendidikan dalam pengembangan di bidang pendidikan untuk menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sesuai karakter siswa sehingga dapat meningkatkan minat kualitas pendidikan. Dapat memperkaya pengetahuan, wawasan serta kerampilan secara langsung tentang manfaat media pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hastuti (2014) penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi”. Penelitian ini di latar belakang oleh pembelajaran IPA di SDN Bantargebang II Kota Bekasi belum optimal karena proses pembelajaran yang dilakukan SDN Bantargebang tidak menggunakan media yang bervariasi dan kurangnya pemahaman guru terhadap media audio visual. pada mata pelajaran IPA diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPA yang diperoleh siswa kurang memuaskan. Hal ini dapat dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) dan Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester I Tahun Ajaran 2013-2014 yang kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 65. Di bawah ini adalah tabel nilai yang didapat siswa dari tahun 2013- 2014. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen posttest dan pretest. Uji persyaratan analisis data pada penelitian ini menggunakan uji-t. dari hasil penelitian tersebut penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran IPA di SDN Bantargebang Kota Bekasi sangat signifikan dengan peningkatan melalui uji-t dengan data post test dan

pretest.

Terdapat persamaan dalam penelitian ini dengan menggunakan media audiovisual dalam pembelajaran IPA. Selain ada persamaan dalam penelitian ini ada juga perbedaan. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Selain itu teknik pada penelitian ini adalah eksperimen posttest dan pretes. Sedangkan teknik penelitian yang akan di gunakan pada penelitian ini yaitu Non tes wawancara, observasi, angket atau kuisioner dan dokumentasi.

Penelitian lain yang dilakukan Aina (2014) melakukan penelitian dengan judul skripsi “ Pemanfaatan Media Audio Visual sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah”. Penelitian ini dilatar belakang dengan apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata – kata atau kalimat tertentu. Keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan adanya media. Diharapkan peserta didik dapat mudah mencerna materi. Dalam penelitian ini digunakan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi dan test. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X semester II SMA N 2 Bae Kudus. Uji persyaratan penelitian ini adalah uji normalitas, uji kesamaan dua varian dan uji perbedaan dua rata – rata. Dari hasil penelitian ini media audiovisual sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan minat siswa. Penelitian ini dapat di buktikan dengan hasil rata-rata penelitian yang dilakukan menggunakan media audiovisual dengan nilai rata rata 79,27 berbanding dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media audiovisual dengan nilai rata – rata 71,03.

Terdapat persamaan dalam penelitian ini menggunakan media yang sama Media Audiovisual. Adapun persamaan dari media yang di gunakan pada penelitian ini ada juga perbedaan. Penelitian ini menggu-

nakan pendekatan kuantitatif sedangkan penelitian yang akan digunakan pendekatan kualitatif populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SD.

Penelitian lain yang dilakukan Pratiwi (2015) penelitian dengan judul skripsi “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan suatu pendidikan antara lain dari faktor internal dengan melakukan perhatian pada peserta didik sangat berpengaruh dalam proses meningkatkan minat belajar prestasi peserta didik. Kurangnya perhatian yang diberikan oleh orangtua terhadap peserta didik sangat berpengaruh dalam prestasi dan minat belajar peserta didik itu sendiri. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi. Penelitian ini dilakukan pada beberapa sampel responden siswa dan siswi smk kesehatan kota tangerang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kusioner atau angket, dokumentasi.

Dari penelitian tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi, sedangkan penelitian yang akan di gunakan pada penelitian ini kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini sama mengangkat topik minat belajar dengan penelitian yang akan dilakukan mengenai minat belajar pada penelitian ini. Selain itu teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini observasi, Kusioner atau angket dan dokumentasi, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, angket atau kusioner, dokumentasi, dan observasi. Ada pula perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan, materi dan sasaran peneli-

tian tersebut adalah media audiovisual dan minat belajar siswa SD kelas V pada pembelajaran IPA.

Pembahasan diatas menjadi alasan ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan peran media audiovisual dalam meningkatkan minat belajar IPA pada peserta didik kelas V di SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau referensi pendidikan dalam pengembangan di bidang pendidikan untuk menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik sesuai karakter siswa sehingga dapat meningkatkan minat kualitas pendidikan. Dapat memperkaya pengetahuan, wawasan serta kerampilan secara langsung tentang manfaat media pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena peneliti mengamati, menganalisis, menafsirkan objek yang akan diteliti untuk mengembangkan teori. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Menurut Sugiyono (2019:18), penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositiveme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamia, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna dari generalisasi.

Penelitian ini dilakukan di SDN 02

Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Kelas yang dijadikan penelitian yaitu kelas V dengan jumlah 18 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Miles and Huberman (1986) dalam Sugiyono (2019:321), Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa pembelajaran menggunakan media audiovisual sangat efektif dalam pembelajaran IPA kelas V di Sdn 02 ngawensari kecamatan ringinarum kabupaten kendal. Hasil angket dengan 17 peserta didik kelas V SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal terkait pengaruh media audiovisual terhadap minat belajar dapat diperoleh presentase sebagai berikut.

Berdasarkan hasil angket dari 17 peserta didik kelas V 02 Ngawensari dapat diketahui bahwa 15 peserta didik mencapai kriteria sangat baik dalam rentang 81% - 100%, dan 2 peserta didik mencapai kriteria baik dalam rentang 61% - 80%. Dengan demikian penggunaan media audiovisual jenis video dalam pembelajaran IPA dapat dilihat dari presentase hasil angket dapat meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA.

Presentase peran media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar da-

pat diperoleh dari jumlah keseluruhan hasil angket yang di isi masing masing peserta didik kemudian di kali 100 dan dibagi 10.

media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan sangat baik apabila presentase pengaruh media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar peserta didik 81%-100%. media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan baik apabila presentase perhatian orangtua 61%-80%. media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan cukup baik jika presentase diangka 41-60%. media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan kurang jika presentase 21-40%. media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar dapat dikatakan sangat kurang jika persentase dibawah 21%.

Tabel 1. Hasil Persentase peran media audiovisual terhadap minat belajar peserta didik

Media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar	Jumlah Perolehan (Peserta didik)	Presentase (%)
Sangat Baik	15	88.23 %
Baik	2	11.77 %
Cukup Baik	0	0%
Kurang Baik	0	0%
Sangat Kurang Baik	0	0%

Penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar kategori sangat baik pada 15 peserta didik dengan presentase 88.23%. Penggunaan media pembelajaran audiovisual terhadap minat belajar Baik pada 2 peserta didik dengan presentase 11.77%. Dengan demikian dapat dikatakan Penggunaan media pembelajaran audiovisual pada saat pembelajaran bisa meningkatkan minat belajar peserta didik dengan lebih dominan pada kategori sangat baik dan disusul dengan kategori baik diterapkan pada siswa kelas V SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal.

Hasil observasi perilaku peserta didik saat kegiatan pembelajaran tematik

menggunakan media *audiovisual* meliputi ketertiban mendengarkan penjelasan guru, keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Ketika mendengarkan penjelasan guru, peserta didik terlihat fokus dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga terlihat aktif dalam merespon guru, walaupun tidak semua aktif dalam proses pembelajaran dan masih terdapat beberapa peserta didik yang terlihat pasif serta kurang merespon materi yang dijelaskan oleh guru. Dalam proses pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik terlihat menulis di buku pelajaran tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Dapat disimpulkan bahwa antusias peserta didik dalam pembelajaran IPA menggunakan media *audiovisual* berlangsung dengan baik. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan antusias.

SIMPULAN

Berdasarkan fokus penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian mengenai Analisis Media Pembelajaran Audiovisual terhadap Minat Belajar IPA Kelas V di SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal, peneliti telah menemukan jawaban yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

Media Audiovisual berperan terhadap minat belajar IPA kelas V di SDN 02 Ngawensari Kecamatan Ringinarum Kabupaten Kendal. Karena media audiovisual mendorong peserta didik untuk lebih fokus, aktif, responsif dan rasa ingin tahu lebih meningkat.

Faktor pendukung dari penggunaan media pembelajaran audiovisual jenis video yaitu penggunaan dan pembuatannya sangat mudah dan efisien sehingga dapat

memanfaatkan platform streaming youtube. Sedangkan faktor penghambat dari penggunaan media pembelajaran audiovisual jenis video ini pembuatan materinya membutuhkan waktu yang lama sehingga menyita waktu. Selain itu faktor penghambat adalah dari peserta didik yang masih kesulitan memahami materi dalam media pembelajaran audiovisual.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainina, I. A. (2014). Pemanfaatan media audio visual sebagai sumber pembelajaran sejarah. *Indonesian journal of history education*, 3(1).
- Fujiyanto, A., Jayadinata, A. K., & Kurnia, D. (2016). Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi hubungan antarmakhluk hidup. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 841-850.
- Hastuti, A. & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Peajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. *Jurnal Pedagogik* 2(2).
- Pratiwi, N. K. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang. *Pujangga*, 1(2), 31.
- Muhyiddin, M., Listyarini, I. I., & Saputra, H. J. (2019). Keefektifan Model Role Playing Berbantu Video Animasi terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Terban Kudus. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 564-571.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Referensi.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.